

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian data dan analisa tentang pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap pemberian opini audit *going concern*, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran skala kantor akuntan publik memiliki pengaruh dalam pemberian opini *going concern*. Seorang akuntan publik yang bernaung di bawah nama *The Big Four* memiliki kompetensi yang lebih baik karena pengalaman dengan jama terbang yang lebih tinggi dan mereka akan selalu bersikap independen dan objektif apabila *auditee* mengalami masalah yang berkaitan dengan *going concern* dan auditor akan mengungkapkan masalah tersebut dalam laporan auditor independen sesuai dengan standar auditing.

Hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran skala kantor akuntan publik terhadap pemberian opini *going concern* memberikan hasil yang tidak konsisten. Hal ini bisa disebabkan karena adanya perbedaan kriteria sampel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode selama 3 tahun sehingga efek jangka panjang

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, saran bagi perusahaan maupun peneliti adalah sebagai berikut.

1. Saran untuk Kantor Akuntan Publik

Kantor akuntan publik harus tetap menjaga dan menaati nilai-nilai di dalam standar auditing dan meningkatkan kompetensinya dalam auditing agar menghasilkan laporan audit yang akurat bagi para pemakai laporan keuangan.

2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian dengan rentang waktu yang lebih panjang karena rentang waktu tiga tahun tidak dapat menjelaskan pengaruh dalam jangka panjang terutama apabila terjadi kondisi ekonomi yang tidak normal.
- b. Penelitian hanya menggunakan satu variabel independen *dummy* dan satu variabel dependen *dummy* yang bersifat non-keuangan. Sebaiknya penelitian dilakukan dengan menambahkan variasi variabel dependen atau variabel independen yang berhubungan dengan faktor keuangan agar penelitian lebih menggambarkan situasi kompleks di perusahaan.
- c. Penelitian hanya menggunakan data sekunder sehingga penelitian ini tidak dapat dijadikan acuan untuk menjelaskan kondisi yang sesungguhnya terjadi di lapangan.